

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM)



**I_bM PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PENDAPATAN DANA
YAYASAN SOSIAL ASSALAFIYAH SURABAYA DAN
HIDAYATUSH' SHIBYAN**

Oleh:

Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng., OCA., MCTS. , NIDN. 0722108601

Sulistiowati, S.Si., M.M. , NIDN. 0719016801

Dibiayai oleh:

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktoral Jenderal
Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi sesuai dengan surat Perjanjian Penugasan
Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor
108/SP2H/PPM/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016 dan/atau
166/SP2H/PPM/DRPM/III/2016, tanggal 10 Maret 2016**

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA
STIKOM SURABAYA
2016**

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM HIBAH IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM) TAHUN ANGGARAN 2015
Nomor : 009/ST-PPM/KPJ/V/2016**

Pada hari ini Senin tanggal Enam Belas bulan Mei tahun Dua Ribu Enam Belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Tutut Wuriyanto, M. Kom : Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) STIKOM SURABAYA, yang dalam hal ini bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program Hibah Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) yang didanai DIPA Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor SP DIPA-023.04.1.673453/2016 Revisi 01 tanggal 03 Maret 2016 sesuai surat perjanjian nomor : 051/SP2H/P/K7/KM/2016 Tanggal 25 April 2016. Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng. : Penerima Hibah Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) Tahun Anggaran 2016. Untuk Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.
PIHAK KEDUA mempunyai anggota sebagai berikut :
 - Sulistiowati, S.Si., M.M.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama telah bersepakat dan bekerjasama untuk menyelesaikan semua kegiatan Program Hibah Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Hibah Program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2016 Nomor: 051/SP2H/P/K7/KM/2016 Tanggal 25 April 2016.

PIHAK PERTAMA memberi kepercayaan dan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima pekerjaan tersebut sebagai Pelaksana Program Hibah Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) dengan judul: **"IbM Pembuatan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Dana Yayasan Sosial Assalafiyah Surabaya Dan Hidayatush' Shibyan"**

PIHAK PERTAMA memberikan dana untuk kegiatan Program Hibah Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp. 35,000,000,-. Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh (5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III serta 6% bagi yang belum memiliki NPWP dan 15% bagi golongan IV) menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA melakukan pembayaran secara bertahap kepada PIHAK KEDUA, yaitu termin pertama sebesar 50% Rp. 17,500,000,- diberikan setelah penandatanganan surat perjanjian ini, termin kedua sebesar 20% Rp. 7,000,000,- diberikan setelah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan laporan penggunaan keuangan 70% diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM) dan telah diunggah ke SIMLITABMAS, termin ketiga sebesar 30% Rp. Rp10,500,000,- diberikan setelah laporan akhir, seminar, *log book*, dan laporan keuangan 100% diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM) dan telah diunggah ke SIMLITABMAS.

PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan akhir dari seluruh kegiatan, baik secara administratif maupun hasil capaian dari kegiatan yang telah dilakukan. Adapun waktu penyerahan laporan akhir dari kegiatan tersebut adalah tanggal **15 Oktober 2016**. Kelalaian atas kewajiban pengumpulan pada tanggal tersebut menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan pengabdian masyarakat pada tahun berikutnya.

PIHAK PERTAMA dapat melakukan kegiatan: (1) Pemantauan, (2) Evaluasi internal, (3) Audit penggunaan anggaran. Pihak KEDUA wajib memperlancar kegiatan yang dilakukan PIHAK PERTAMA tersebut.

PIHAK KEDUA wajib Menyelesaikan:

- Laporan Kemajuan (*Progress Report*) sebanyak 2 (Dua) eksemplar, paling lambat **31 Juli 2016**
- Laporan Penggunaan Keuangan 70%, sebanyak 2 (Dua) eksemplar, paling lambat **31 Juli 2016**
- Softcopy laporan tahap I / Pendanaan 70% berupa Pengisian di <http://simlitabmas.dikti.go.id/> yakni Catatan harian dan laporan penggunaan anggaran 70% pada **April – 15 Juli 2016**
- Softcopy laporan tahap II / Pendanaan 30% berupa Pengisian di <http://simlitabmas.dikti.go.id/> yakni Catatan harian dan laporan penggunaan anggaran 70% pada **20 Juli – 15 Oktober 2016**
- Monev Internal pada **5 – 20 Agustus 2016**
- Monev Eksternal pada **20 Agustus – 10 September 2016**
- Laporan Akhir sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **30 Oktober 2016**
- Laporan Penggunaan Keuangan 100%, sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **30 Oktober 2016**
- Catatan Harian (*Log Book*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **30 Oktober 2016**
- **Bagian cover ditulis :**

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal
Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi,
dan Pendidikan Tinggi

sesuai dengan surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada
Masyarakat

Nomor 108/SP2H/PPM/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016 dan/atau
166/SP2H/PPM/DRPM/III/2016, tanggal 10 Maret 2016.

PIHAK KEDUA juga terikat dengan perjanjian Pelaksanaan Program Hibah Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Tahun Anggaran 2016 dari Kopertis VII nomor : 051/SP2H/P/K7/KM/2016 Tanggal 25 April 2016.

Demikian surat perjanjian dibuat, dipahami bersama dan dilaksanakan.

PIHAK PERTAMA,



PENELITIAN & PENGABDIAN
MASYARAKAT
stikom
SURABAYA

Tutut Wuriyanto, M. Kom

Surabaya, 16 Mei 2016

PIHAK KEDUA,



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
761B9ADF490461551
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PENDAPATAN DANA YAYASAN
SOSIAL ASSALAFIYAH SURABAYA DAN
HIDAYATUSH' SHIBYAN

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : JULIANTO LEMANTARA
Perguruan Tinggi : Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya
NIDN : 0722108601
Jabatan Fungsional : Tidak Punya
Program Studi : Sistem Informasi
Nomor HP : 087854910649
Alamat surel (e-mail) : julianto@stikom.edu

Anggota (1)

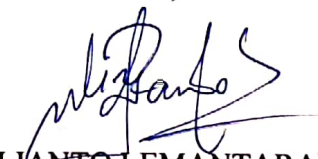
Nama Lengkap : TANTRI WINDARTI S.Si., M.MT.
NIDN : 0730037005
Perguruan Tinggi : Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Yayasan Assalafiyah Surabaya
Alamat : Kedung Asem, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 35.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 35.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FTI
FAKULTAS TEKNOLOGI
DAN INFORMATIKA

stikom
SU (Dr. JUSAK)
NIP/NIK 960169

Surabaya, 30 - 11 - 2016

Ketua,


(JULIANTO LEMANTARA)
NIP/NIK 070656

Menyetujui,
Kabag PPM
PENELITIAN & PENGABDIAN
MASYARAKAT

stikom
SURABAYA
(TUTUT WURIANTO, M.Kom.)
NIP/NIK 900036

RINGKASAN

Yayasan Assalafiyah Surabaya dan Yayasan Hidayatush' Shibyan merupakan yayasan panti asuhan anak yatim piatu dan fakir miskin di Kecamatan Rungkut dan Semolowaru, Kota Surabaya. Anak yatim piatu yang dibina oleh kedua yayasan ini sekitar 60% berasal dari luar Surabaya sehingga pembayaran biaya sekolah bukan dari dana BOS. Karena itu, kedua yayasan ini harus mencari dana yang cukup besar untuk membiayai sekolah anak-anak yang kurang beruntung tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan sekolah dan pengeluaran lainnya, yayasan hanya mendapat donatur tetap tiap bulannya melalui kartu infaq yang disebar ke masyarakat sekitar ditambah dengan insidentil yang datang langsung ke yayasan. Jumlah insidentil ini tidak banyak. Jadi kedua yayasan ini harus bekerja keras dalam mencari dana. Permasalahan keterbatasan dana ini dapat diatasi jika kedua yayasan memperoleh sumber dana yang lebih banyak dari berbagai kalangan sehingga sumber dana tidak terbatas pada masyarakat setempat. Kedua yayasan ini membutuhkan publikasi yang lebih luas ke khalayak ramai agar berbagai pihak dapat mengetahui keberadaan dan bersedia memberikan sumbangan pada kedua yayasan ini.

Untuk menghasilkan *website* yang berguna sebagai sarana publikasi kedua yayasan, kegiatan IbM ini dilakukan dengan model *waterfall*. Tahapan pelaksanaan IbM dimulai dengan survei dan wawancara dengan pihak sekolah, serta studi literatur untuk pengumpulan data. Tahap selanjutnya adalah menganalisis sistem, mendesain sistem, membuat aplikasi, melakukan uji coba aplikasi dengan teman sejawat, pakar, dan pihak yayasan, implementasi aplikasi, pelatihan penggunaan dan publikasi aplikasi *web* kepada pengguna, serta evaluasi sistem dengan pengisian dan pengolahan angket. Saat ini tahap pelaksanaan IbM yang telah diselesaikan meliputi: mengumpulkan data, menganalisis sistem, mendesain sistem, dan membuat aplikasi. Tahapan yang belum diselesaikan meliputi: melakukan uji coba aplikasi, implementasi aplikasi, pelatihan penggunaan dan publikasi aplikasi *web* kepada pengguna, serta evaluasi sistem dengan pengisian dan pengolahan angket.

Hasil luaran dari IbM ini adalah *website* yang dapat menjadi sarana publikasi eksistensi kedua yayasan sosial. Selain itu, kegiatan IbM ini juga menghasilkan kemampuan petugas yayasan dalam menggunakan *website* dan mempublikasikan *website* melalui blog dan media sosial. Hasil lainnya dari IbM yaitu *manual book*, modul pelatihan blog dan media sosial, serta publikasi berupa jurnal. Saat ini, publikasi masih dalam tahap *submit* ke jurnal KOMUNIKA.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME, atas rahmat dan berkahNya penulis dapat melaksanakan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dan menyelesaikan laporan akhir IbM yang berjudul “IbM PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN DANAYAYASAN SOSIAL ASSALAFIYAH SURABAYA DAN HIDAYATUSH’ SHIBYAN”.

Dalam penulisan laporan akhir IbM ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun pada materi. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan akhir IbM ini.

Dalam penulisan laporan akhir IbM ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan IbM hingga tahap laporan akhir ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik berupa moral maupun material selama kegiatan IbM ini.
2. Bapak Tutut Wurijanto, M.Kom, selaku Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Bapak Drs. Haji Moch. Lutfi selaku ketua yayasan Assalafiyah Surabaya.
4. Bapak Haji Rifa’i selaku ketua yayasan Hidayatush’ Shibyan Surabaya.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam penulisan laporan akhir IbM ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Tuhan YME memberikan imbalan yang setimpal pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ibadah. Selain itu, semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
1.3. Solusi yang Ditawarkan	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
2.1. Target	4
2.2. Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	11
4.1. Kinerja PPM STIKOM Surabaya	11
4.2. Pelaksana IbM	11
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI.....	13
5.1. Hasil Pengumpulan Data.....	13
5.2. Hasil Analisis Sistem.....	14
5.3. Hasil Desain Sistem.....	14
5.4. Hasil Pembuatan Program.....	20
5.5. Hasil Luaran Lainnya.....	20
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	21
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data jumlah anak binaan	1
Tabel 5.1 Donatur	15
Tabel 5.2 Rekening_Yayasan	16
Tabel 5.3 User	16
Tabel 5.4 Sumbangan_Online	17
Tabel 5.5 Galeri	17
Tabel 5.6 Kegiatan	18
Tabel 5.7 Chat	18
Tabel 5.8 Pegawai	19
Tabel 5.9 Data_Anak_Asuh	19
Tabel 5.10 Posting	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan IbM	7
Gambar 5.1 Desain Basis Data.....	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Teknologi internet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi ini mampu menyambungkan hampir semua komputer yang ada di dunia sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar berupa data teks, gambar, gambar bergerak, dan suara. Seiring dengan populernya internet dibalik itu ada satu yang dapat memikat penggunanya yaitu *website*. Di dalam situs *web*, informasi dapat diakses dengan seluas-luasnya, mulai dari masalah politik, ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, ataupun masalah-masalah yang lain. Ada berbagai macam situs yang ditawarkan, semua itu tergantung keinginan dan kebutuhan masyarakat yang ingin mengaksesnya. Penyajian informasi yang menarik, cepat, tepat, dan akurat menjadi dambaan penggunanya (Kadafi, 2011).

Yayasan Assalafiyah Surabaya dan Yayasan Hidayatush' Shibyan merupakan yayasan panti asuhan anak yatim piatu dan fakir miskin di wilayah Kecamatan Rungkut dan Semolowaru, Kota Surabaya. Yayasan ini bukan lembaga milik pribadi atau perorangan, melainkan yayasan milik masyarakat daerah sehingga kebanyakan sumber dana yang diperoleh berasal dari warga daerah sekitar. Anak yatim piatu yang dibina mulai balita sampai anak batasan lulus SMA. Adapun data jumlah anak binaan yang disantuni dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data jumlah anak binaan di Yayasan Assalafiyah Surabaya dan Yayasan Hidayatush' Shibyan

No	Nama Yayasan	Alamat	Jumlah Anak Binaan		
			Dalam Asrama	Non Asrama	Fakir miskin / Dhuafa
1.	Yayasan Assalafiyah Surabaya	Jl. Kedung Asem No.85 Surabaya	42	34	33
2.	Yayasan Hidayatush' Shibyan	Jl. Jangkunan II No.4 Surabaya	10	33	11

Anak yatim piatu yang dibina oleh kedua yayasan ini sekitar 60% berasal dari luar Surabayasehingga sebagian besar pembayaran biaya sekolah bukan dari dana BOS karena dana BOS hanya diperuntukan bagi anak Surabaya. Oleh karena itu, kedua yayasan ini harus mencari dana yang cukup besar untuk membiayai sekolah anak-anak yang kurang beruntung tersebut. Dalam memenuhi pengeluarannya, yayasan hanya mendapat donatur tetap tiap bulannya melalui kartu infaq yang disebar ke masyarakat sekitar ditambah dengan insidentil yang datang langsung ke yayasan. Jumlah insidentil yang datang langsung ini tidak banyak. Jadi tidak mengherankan jika pengurus dari kedua yayasan ini harus bekerja keras dalam mencari dana untuk memenuhi kebutuhan dan menyejahterahkan kehidupan anak yatim piatu dan fakir miskin.

Selain kebutuhan sekolah, sumber dana yang diperoleh saat ini dapat dikatakan hanya memenuhi kebutuhan primer seperti: pakaian, makanan, dan tempat tinggal dengan seadanya. Artinya, jika tidak ada sumbangan lebih, maka pakaian sehari-hari dan pakaian sekolah yang kondisinya kurang baik pun masih digunakan. Makanan yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim piatu dan fakir miskin juga tergolong sederhana. Kondisi makanan ini sebenarnya perlu ditingkatkan kadar gizinya, terutama untuk pertumbuhan dan kecerdasan bagi anak-anak. Dari segi tempat tinggal, anak-anak yatim piatu dan fakir miskin ini sudah ditampung dengan cukup baik. Namun, apabila ada kerusakan bangunan, maka perbaikan kadang tidak dapat dilakukan sedini mungkin karena harus menunggu ketersediaan dana. Dari kondisi tersebut, kebutuhan sekunder dan tersier seperti rekreasi atau kebutuhan lain tentu belum dapat dipenuhi dengan baik.

Permasalahan yang dialami oleh kedua yayasan sebenarnya dapat diatasi jika kedua yayasan memperoleh sumber dana yang lebih banyak dari berbagai kalangan sehingga sumber dana tidak terbatas pada masyarakat setempat saja seperti sekarang. Kedua yayasan ini membutuhkan publikasi yang lebih luas ke khalayak ramai agar berbagai pihak dapat mengetahui keberadaan dan bersedia memberikan sumbangan pada kedua yayasan ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pada kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini, tim pelaksana IbM ingin membantu kedua yayasan tersebut

yaitu dengan pembuatan *website* guna membantu publikasi yayasan sosial ke masyarakat luas. Dengan adanya *website* ini diharapkan kedua yayasan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Dengan demikian, perolehan dana untuk anak-anak dan fakir miskin dapat menjadi lebih baik lagi. Apabila harapan ini bisa tercapai, maka kehidupan anak-anak dan fakir miskin yang selama ini tergolong memprihatinkan dapat berubah ke taraf yang lebih baik dan sejahtera.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan mitra dalam kegiatan IbM ini adalah sebagai berikut:

1. Donatur tiap bulan hanya diperoleh dari masyarakat setempat melalui kartu infaq dan insidentil yang datang langsung ke yayasan dengan jumlah yang tidak banyak.
2. Keberadaan atau eksistensi kedua yayasan masih belum dikenal masyarakat luas sehingga jumlah sumbangan dari masyarakat masih kecil.
3. Sumber dana yang didapat kedua yayasan masih tergolong minimal untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yatim piatu dan fakir miskin.

1.3. Solusi yang Ditawarkan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kedua mitra, solusi yang ditawarkan dalam IbM ini adalah membuat dan menerapkan *website* sebagai sarana publikasi eksistensi kedua yayasan ke khalayak ramai sehingga sumber dana yang diperoleh dapat semakin meningkat dari berbagai masyarakat di seluruh Indonesia. *Website* yang akan dibuat pada kedua yayasan ini meliputi:

1. Profil dan identitas yayasan.
2. Daftar staf pengelola yayasan.
3. Daftar anak yatim piatu dan fakir miskin.
4. Program kerja.
5. Pendaftaran donatur.
6. Sumbangan *online*.
7. Galeri foto dan video.
8. Pelaporan donatur dan sumbangan.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dalam kegiatan IbM ini adalah Yayasan Panti Asuhan Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin, yaitu :

1. Yayasan Assalafiyah Surabaya
2. Yayasan Hidayatush' Shibyan

2.2. Luaran

Luaran dalam kegiatan IbM ini adalah:

1. *Website* untuk membantu publikasi yayasan sosial ke masyarakat luas.
2. Kemampuan pengurus yayasan dalam menggunakan *website*.
3. Kemampuan pengurus yayasan dan anak panti dalam publikasi *website* melalui blog dan media sosial.
4. *Manual book* penggunaan *website*.
5. Modul pelatihan blog dan media sosial.
6. Publikasi berupa jurnal pengabdian masyarakat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan utama yang ditemukan di kedua mitra yaitu: kurangnya sosialisasi dan publikasi keberadaan yayasan ke khalayak ramai sehingga sumber dana yang diperoleh kedua yayasan masih terbatas dari masyarakat setempat saja. Solusi yang dapat ditawarkan adalah pembuatan *website* sebagai sarana publikasi eksistensi kedua yayasan ke khalayak ramai sehingga sumber dana yang diperoleh dapat semakin meningkat dari berbagai masyarakat di seluruh Indonesia. *Website* yang akan dibuat pada kedua yayasan ini meliputi:

1. Profil dan identitas yayasan.

Fitur ini berisi informasi yang terkait dengan identitas yayasan, mulai dari histori yayasan, visi dan misi yayasan, lokasi dan peta yayasan, daftar nomor rekening yayasan, kontak yayasan, serta informasi lainnya. Profil dan identitas yayasan dapat diubah isinya oleh petugas yayasan sesuai kebutuhan.

2. Daftar staf pengelola yayasan.

Fitur ini berisi daftar staf pengelola yayasan, baik dalam bentuk tabel maupun gambar struktur organisasi. Daftar staf ini dapat diubah isinya oleh petugas yayasan sesuai kebutuhan.

3. Daftar anak yatim piatu dan fakir miskin.

Fitur ini berisi daftar anak yatim piatu dan fakir miskin yang dibina oleh yayasan. Daftar anak binaan ini dapat diubah isinya oleh petugas yayasan sesuai kebutuhan.

4. Program kerja

Fitur ini berisi informasi mengenai program kerja yang ada pada yayasan. Program kerja ini dapat diubah isinya secara dinamis oleh petugas yayasan sesuai kebutuhan.

5. Pendaftaran donatur

Fitur ini berisi layanan kepada masyarakat luas untuk mendaftar sebagai donatur pada yayasan.

6. Sumbangan *online*.

Fitur ini berisi layanan kepada masyarakat luas untuk memberikan sumbangan kepada yayasan secara *online*. Jadi masyarakat dapat menyumbang dengan cara transfer ke nomor rekening yayasan dan masyarakat tersebut akan mendapatkan SMS dan email konfirmasi apabila dana sumbangan telah diterima oleh pihak yayasan.

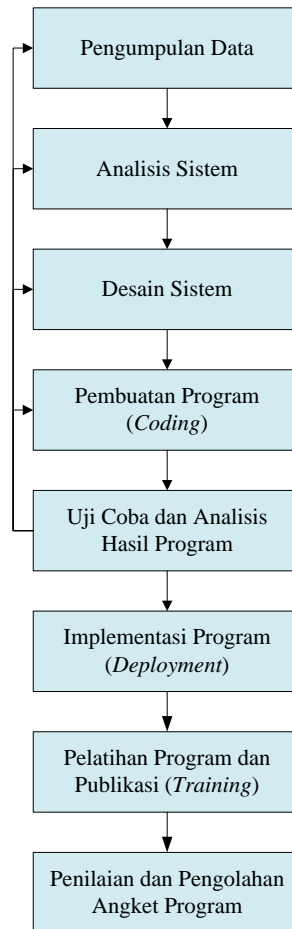
7. Galeri foto dan video

Fitur ini berisi dokumentasi kegiatan yang pernah dilakukan yayasan. Dokumentasi yang ditampilkan di *website* dapat berupa foto atau video sehingga *website* tampak lebih hidup dan menarik. Fitur ini dapat dikelola secara dinamis oleh petugas yayasan. Jadi foto dan video yang ditampilkan di *website* dapat sesuai dengan keinginan dari pihak yayasan.

8. Pelaporan donatur dan sumbangan

Fitur ini berisi laporan donatur dan besarnya sumbangan yang diperoleh yayasan dalam periode waktu tertentu. Untuk laporan donatur, masyarakat umum juga dapat melihat di *website* secara langsung. Pelaporan ini dapat berbentuk tabel, grafik, dan diagram sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh pihak yayasan dan masyarakat luas.

Untuk membuat *website* pada kedua yayasan, metode yang digunakan adalah Siklus Hidup Pengembangan Sistem model *waterfall*. Metode ini dipilih karena telah terbukti secara sukses untuk menghasilkan sebuah produk berupa *website*. Metode ini pernah dipakai dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lemantara dan Windarti (2014). Adapun tahapan kegiatan IBM dengan tujuan pembuatan *website* untuk kedua yayasan dengan model *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan IbM

Tahapan pelaksanaan IbM tersebut dapat diuraikan secara lebih detail sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Tahapan ini dilakukan untuk mencari data terkait identitas dan kebutuhan yayasan secara mendetail. Tahapan ini dilakukan dengan cara survei dan wawancara dengan pihak yayasan, serta studi literatur terkait topik IbM.

2. Analisis sistem

Tahapan ini dilakukan untuk menganalisis semua proses yang ada di yayasan sehingga ditemukan proses yang lebih efektif dan efisien, terutama proses yang terkait dengan donasi atau sumbangan.

3. Desain sistem

Pada tahap desain sistem, hal-hal yang dilakukan meliputi pembuatan basis data dan desain antarmuka pengguna sebelum memulai pembuatan *website*.

4. Pembuatan program

Pada tahapan ini, tim pengabdian masyarakat memasuki proses pembuatan *website* pada kedua yayasan. Pembuatan *website* ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

5. Uji coba dan analisis hasil program

Pada tahapan ini, hal-hal yang dilakukan adalah melakukan uji coba *website* yang telah dibuat dengan teman sejawat, pakar, dan pihak yayasan.

6. Implementasi program (*Deployment*)

Tahapan ini meliputi pembelian domain *web* dan pemasangan *website* kedua yayasan di *server hosting* sehingga *website* tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas.

7. Pelatihan program dan publikasi

Pada tahapan ini, tim pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan penggunaan *website* agar pengguna dapat mengoperasikan *website* dengan mahir. Pengguna dalam hal ini adalah petugas pengurus yayasan. Selain pelatihan program, tim pengabdian masyarakat juga memberikan keterampilan tambahan kepada petugas yayasan dan anak binaan yayasan untuk melakukan publikasi *website* yang telah dibuat melalui blog dan media sosial. Pelatihan untuk kedua yayasan ini masing-masing dibagi dalam 2 tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap I : pelatihan penggunaan website
Peserta : petugas atau pengurus yayasan
Tempat : Yayasan Assalafiyah dan Hidayatush' Shibyan Surabaya.
Metode : *Direct Instruction*
Lama : 3 - 4 jam
- b. Tahap II : pelatihan blog dan media sosial
Peserta : petugas yayasan dan anak binaan dalam asrama
Tempat : Stikom Surabaya
Metode : *Direct Instruction*
Lama : 4 – 5 jam

Adapun prosedur metode *Direct Instruction* menurut Binder dan Watkins (1990) adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta pelatihan.
Pada tahap 1 ini, *trainer* berperan menjelaskan materi, memotivasi dan mempersiapkan peserta pelatihan.
 - b. Mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan.
Pada tahap 2 ini, *trainer* berperan dalam mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
 - c. Membimbing pelatihan
Pada tahap 3 ini, *trainer* berperan memberikan latihan terbimbing
 - d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada peserta pelatihan.
Pada tahap 4 ini, seorang *trainer* berperan mengecek kemampuan peserta pelatihan seperti memberi pertanyaan terkini dan memberi umpan balik seperti membuka diskusi untuk peserta pelatihan.
 - e. Memberikan latihan dan penerapan konsep kepada peserta pelatihan.
Pada tahap 5 ini, *trainer* berperan dalam mempersiapkan latihan untuk peserta dengan menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari.
8. Penilaian dan pengolahan angket program
- Tahapan ini dimulai dengan pembuatan angket untuk evaluasi program atau *website* yang telah dibuat. Selanjutnya, angket diisi oleh pengguna *website*. Setelah itu, angket diolah oleh tim pengabdian masyarakat untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dan tingkat kebermanfaatan *website*.
- Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan IbM ini adalah sebagai berikut:
1. Menyediakan data pendukung untuk pembuatan *website*, terutama data profil yayasan.
 2. Menyediakan waktu untuk uji coba, pelatihan penggunaan *website*, serta pelatihan publikasi *website* melalui blog dan media sosial.
- Jenis luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan IbM ini adalah sebagai berikut:
1. *Website* untuk membantu publikasi yayasan sosial ke masyarakat luas.
 2. Kemampuan pengurus yayasan dalam menggunakan *website*.

3. Kemampuan pengurus yayasan dan anak panti dalam publikasi *website* melalui blog dan media sosial
4. *Manual book* penggunaan *website*
5. Modul pelatihan blog dan media sosial
6. Publikasi berupa jurnal pengabdian masyarakat

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja PPM STIKOM Surabaya dalam 1 (satu) tahun terakhir

PPM Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya setiap tahun menyelenggarakan *Call for Paper* tingkat Nasional dengan nama Seminar Nasional Sistem dan Teknologi Informasi (SNASTI). Selain itu PPM juga menyelenggarakan hibah penelitian internal khusus untuk wadah penelitian dosen tetap Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dan untuk publikasi hasil penelitian PPM menyediakan fasilitas jurnal Gematika dan STIKOM jurnal. PPM Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya juga menyelenggarakan hibah internal penulisan buku ajar untuk dosen tetap Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Selain kegiatan penelitian di atas PPM Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan komputer dasar untuk masyarakat di sekitar kampus. Untuk pelatihan tersebut Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya menyediakan fasilitas berupa laboratorium rakyat, yang dilengkapi dengan 15 komputer, laptop untuk dosen, LCD dan WIFI untuk akses internet.

4.2. Pelaksana IbM

Adapun pelaksana dari IbM ini adalah dosen tetap di STIKOM Surabaya. Tim pelaksana terdiri dari ketua dan satu orang anggota.

a. Ketua

Ketua pelaksana adalah dosen tetap Program Studi Sistem Informasi di STIKOM Surabaya, pernah menerima hibah penelitian dosen pemula dan hibah IbM dari Dikti.

- | | |
|----------------------------------|---|
| a. Nama Lengkap | : Julianto Lemantara,S.Kom.,M.Eng.,OCA., MCTS |
| b. Jenis kelamin | : Laki-laki |
| c. NIP | : 070656 |
| d. Disiplin Ilmu | : Sistem Informasi dan Teknologi Informasi |
| e. Pangkat/Golongan | : IIIB |
| f. Jabatan Fungsional/Struktural | : Asisten Ahli |

- g. Fakultas/jurusan : Sistem Informasi
- h. Waktu untuk IbM ini : 15 jam/minggu

b. Anggota

Anggota pelaksana terdiri dari satu orang dosen tetap Program Studi Sistem Informasi di STIKOM Surabaya. Anggota pelaksana ini juga pernah menerima hibah penelitian dosen pemula dari Dikti dan hibah IbM internal.

- a. Nama Lengkap : Sulistiowati, S.Si., M.M.
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. NIP : 960174
- d. Disiplin Ilmu : Statistik dan Manajemen
- e. Pangkat/Golongan : IIIIC
- f. Jabatan Fungsional/Struktural : Lektor
- g. Fakultas/jurusan : Sistem Informasi
- h. Waktu untuk IbM ini : 15 jam/minggu

Dari kualifikasi ketua dan anggota di atas dapat dilihat bahwa kualifikasi seluruh tim pelaksana sangat memadai dalam melaksanakan kegiatan IbM di Yayasan Assalafiyah Surabaya dan Yayasan Hidayatush' Shibyan Surabaya.

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

Sejauh ini pelaksanaan IbM sudah melalui tahapan pengumpulan data, analisis sistem, desain sistem, dan pembuatan program (*coding*). Berikut ini akan dijelaskan hasil yang telah dicapai pada setiap tahapan.

5.1. Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan wawancara. Dari tahapan ini, tim pengabdian masyarakat berhasil mengumpulkan data dari kedua yayasan. Adapun data yang berhasil diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Data histori yayasan
2. Data visi misi yayasan
3. Struktur organisasi
4. Data alamat/lokasi yayasan
5. Data rekening yayasan
6. Data staf pengelola yayasan
7. Data anak yatim piatu dan fakir miskin yang dibina yayasan.
8. Data program kerja
9. Data foto kegiatan

Selain berhasil mengumpulkan data yang dibutuhkan, tim pengabdian masyarakat juga berhasil mengetahui proses yang ada di kedua yayasan, terutama proses yang terkait dengan donasi. Setelah melakukan survei dan wawancara, donasi ternyata banyak dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitar yayasan. Belum banyak donatur dari berbagai wilayah yang membantu kedua yayasan. Para donatur biasanya melakukan kunjungan langsung ke yayasan untuk memberi donasi. Dari proses yang ada selama ini dapat ditemukan permasalahan utama yaitu kedua yayasan membutuhkan sarana publikasi yang dapat memperkenalkan kedua yayasan tersebut ke khalayak ramai sehingga donasi yang diperoleh dapat semakin meningkat. Oleh karena itu, IbM kali ini berusaha membantu kedua yayasan dengan cara membuat *website* sebagai sarana publikasi sehingga kedua yayasan lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas.

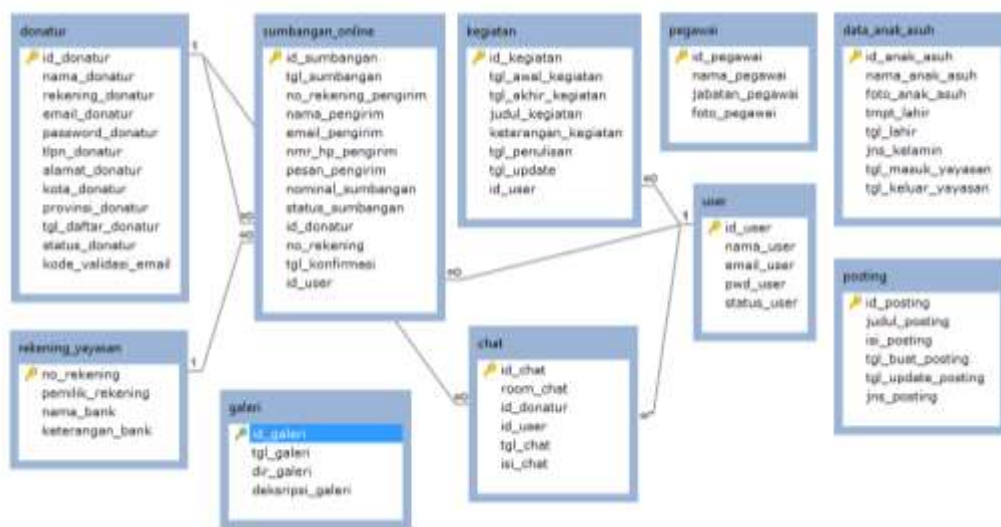
5.2. Hasil Analisis Sistem

Dari permasalahan yang ditemukan saat tahapan pengumpulan data, maka kedua yayasan membutuhkan solusi sebagai berikut:

1. Solusi untuk yayasan
 - a. *Website* untuk publikasi yayasan
 - b. *Website* untuk berinteraksi dengan calon donatur yang jauh dari yayasan
 - c. *Website* untuk memantau sumbangan atau donasi
2. Solusi untuk calon donatur atau pengguna *website* umum
 - a. *Website* untuk berkomunikasi dengan pihak yayasan.
 - b. *Website* untuk memudahkan donasi

5.3. Hasil Desain Sistem

Berdasarkan hasil analisis sistem, maka selanjutnya dibuat desain basis data untuk memenuhi kebutuhan sistem tersebut. Desain basis data ini digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan *website*. Untuk lebih jelasnya, desain basis data dapat dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Desain Basis Data.

Untuk memperjelas desain basis data, maka berikut ini akan diberikan pula penjelasan untuk setiap tabel yang ada.

A. Tabel donatur

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data donatur yang melakukan pendaftaran di *website*.

Tabel 5.1 Donatur




Table: donatur

Columns (12)

Calculate Optimal Datatypes

Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

Field	Type	Comment
 id_donatur	int(11) NOT NULL	
nama_donatur	varchar(100) NULL	
rekening_donatur	varchar(50) NULL	
email_donatur	varchar(100) NULL	
password_donatur	varchar(50) NULL	
tlpn_donatur	varchar(13) NULL	
alamat_donatur	varchar(200) NULL	
kota_donatur	varchar(50) NULL	
provinsi_donatur	varchar(50) NULL	
tgl_daftar_donatur	datetime NULL	
status_donatur	varchar(1) NULL	A=aktif, P=pending, N=tidak aktif
kode_validasi_email	varchar(4) NULL	

B. Tabel rekening_yayasan

Tabel rekening yayasan ini digunakan untuk menyimpan identitas rekening yayasan sebagai tempat tujuan donasi atau sumbangan.

Tabel 5.2 Rekening_Yayasan



Table: rekening_yayasan

Columns (4)

Calculate Optimal Datatypes

Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

	Field	Type	Comment
	no_rekening	varchar(50) NOT NULL	
	pemilik_rekening	varchar(200) NULL	
	nama_bank	varchar(50) NULL	
	keterangan_bank	text NULL	

C. Tabel user

Tabel user ini digunakan untuk menyimpan data pengguna *website* yang ingin melakukan donasi

Tabel 5.3 User



Table: user

Columns (5)

Calculate Optimal Datatypes

Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

	Field	Type	Comment
	id_user	int(11) NOT NULL	
	nama_user	varchar(150) NULL	
	email_user	varchar(150) NULL	
	pwd_user	varchar(50) NULL	
	status_user	varchar(1) NULL	A= aktif, N= Non aktif

D. Tabel sumbangan online

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data sumbangan online yang terjadi di *website*.

Tabel 5.4 Sumbangan_Online.




Table: sumbangan_online

Columns (13)

Calculate Optimal Datatypes

Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

	Field	Type	Comment
	id_sumbangan	int(11) NOT NULL	
	tgl_sumbangan	date NULL	
	no_rekening_pengirim	varchar(50) NULL	
	nama_pengirim	varchar(200) NULL	
	email_pengirim	varchar(100) NULL	
	nmr_hp_pengirim	varchar(50) NULL	
	pesan_pengirim	text NULL	
	nominal_sumbangan	int(11) NULL	
	status_sumbangan	varchar(1) NULL	L = Lapor, V = Valid, I = Invalid, C = Canceled
	id_donatur	int(11) NULL	
	no_rekening	varchar(50) NULL	Rekening yayasan yang menerima sumbangan
	tgl_konfirmasi	datetime NULL	
	id_user	int(11) NULL	

E. Tabel galeri

Tabel galeri digunakan untuk menyimpan data foto yang ditampilkan di *website*.

Tabel 5.5 Galeri

**Table: galeri****Columns (5)**[Calculate Optimal Datatypes](#)Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

	Field	Type	Comment
	id_galeri	int(11) NOT NULL	
	id_album	int(11) NULL	
	tgl_galeri	datetime NULL	
	dir_galeri	varchar(400) NULL	
	deksripsi_galeri	text NULL	

F. Tabel kegiatan

Tabel kegiatan ini digunakan untuk menyimpan data kegiatan yang diselenggarakan oleh yayasan.

Tabel 5.6 Kegiatan

**Table: kegiatan****Columns (8)**[Calculate Optimal Datatypes](#)Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

	Field	Type	Comment
	id_kegiatan	int(11) NOT NULL	
	tgl_awal_kegiatan	date NULL	
	tgl_akhir_kegiatan	date NULL	
	judul_kegiatan	varchar(200) NULL	
	keterangan_kegiatan	text NULL	
	tgl_penulisan	datetime NULL	
	tgl_update	datetime NULL	
	id_user	int(11) NULL	

G. Tabel chat

Tabel chat digunakan untuk menyimpan histori chat atau percakapan yang terjadi melalui *website*.

Tabel 5.7 Chat

**Table: chat****Columns (6)****Calculate Optimal Datatypes**Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

	Field	Type	Comment
	id_chat	int(11) NOT NULL	
	room_chat	varchar(20) NULL	1 donatur hanya memiliki 1 room
	id_donatur	int(11) NULL	
	id_user	int(11) NULL	
	tgl_chat	datetime NULL	
	isi_chat	text NULL	

H. Tabel pegawai

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data pegawai yayasan.

Tabel 5.8 Pegawai**Table: pegawai****Columns (4)****Calculate Optimal Datatypes**Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

	Field	Type	Comment
	id_pegawai	int(11) NOT NULL	
	nama_pegawai	varchar(100) NULL	
	jabatan_pegawai	varchar(50) NULL	
	foto_pegawai	text NULL	

I. Tabel data_anak_asuh

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data anak asuh yang dibina yayasan.

Tabel 5.9 Data_Anak_Asuh




Table: data_anak_asuh

Columns (8)

Calculate Optimal Datatypes

Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

Field	Type	Comment
 id_anak_asuh	int(11) NOT NULL	
nama_anak_asuh	varchar(200) NULL	
foto_anak_asuh	varchar(400) NULL	
tmpt_lahir	varchar(100) NULL	
tgl_lahir	date NULL	
jns_kelamin	int(11) NULL	1 = Laki-Laki, 0 = Perempuan
tgl_masuk_yayasan	date NULL	
tgl_keluar_yayasan	date NULL	

J. Tabel posting

Tabel ini digunakan untuk menyimpan isi posting terkait histori, visi misi, alamat, dan kegiatan yayasan.

Tabel 5.10 Posting

**Table: posting****Columns (6)**

Calculate Optimal Datatypes

Find the optimal datatypes for this table by reading existing data. [Read more](#)

	Field	Type	Comment
	id_posting	int(11) NOT NULL	
	judul_posting	varchar(200) NULL	
	isi_posting	text NULL	
	tgl_buat_posting	datetime NULL	
	tgl_update_posting	datetime NULL	
	jns_posting	varchar(50) NULL	HISTORI, VISI_MISI, ALAMAT, KEGIATAN

5.4. Hasil Pembuatan Program

Pelaksanaan IbM ini sudah berhasil membuat website yang dapat dijadikan sebagai sarana publikasi untuk kedua yayasan sosial. Website ini memiliki tiga jenis pengguna, yaitu: *administrator*, donatur, dan pengguna umum. Untuk lebih jelasnya, tampilan dan cara kerja *website* yang telah selesai dibuat dapat dilihat pada Lampiran 1.

5.5. Hasil Uji Coba Program

Setelah dilakukan uji coba diperoleh hasil bahwa website sudah berfungsi dengan baik dan lancar, baik halaman *administrator*, donatur, dan pengguna umum.

5.6. Hasil Implementasi Program (*Deployment*)

Hasil dari tahap *deployment* ini adalah pengguna dapat mengakses *website* kedua yayasan sosial di alamat www.assalafiyah.org dan www.hidayatush-shibyan.org. Pelaksana IbM sudah melakukan unggah *website* ke *web hosting* yang sudah dibeli sebelumnya.

5.7. Hasil Pelatihan Program

Pada pelaksanaannya, pelatihan yang semula dijadwalkan dua kali ternyata bisa dilakukan 1 kali saja dikarenakan sudah banyak peserta pelatihan (petugas yayasan dan anak binaan yayasan) yang familiar dengan media sosial sehingga tidak perlu pelatihan media sosial di hari yang berbeda. Hasil dari pelatihan ini adalah pengguna *website* utama yaitu *administrator* dapat mengoperasikan program dengan baik. Jadi kemampuan petugas yayasan dalam mengoperasikan *website* terbentuk dalam pelatihan ini. Selain itu, petugas yayasan dan anak binaan yayasan juga sudah dapat melakukan publikasi *website* di media sosial. Media sosial yang dipilih dalam publikasi ini yaitu Facebook dan Twitter karena pengguna kedua media sosial ini jumlahnya banyak di Indonesia. Gambar 5.2 dan 5.3 menunjukkan pelaksanaan pelatihan di yayasan Assalafiyah Surabaya, sedangkan Gambar 5.4 dan 5.5 menunjukkan bukti pelaksanaan pelatihan di yayasan Hidayatush Shibyan Surabaya.



Gambar 5.2 Pelatihan di Yayasan Assalafiyah Surabaya (1)



Gambar 5.3 Pelatihan di Yayasan Assalafiyah Surabaya (2)



Gambar 5.4 Pelatihan di Yayasan Hidayatush Shibyan Surabaya (1)



Gambar 5.5 Pelatihan di Yayasan Hidayatush Shibyan Surabaya (2)

5.8. Hasil Pengolahan Angket

Setelah melakukan evaluasi terhadap aplikasi yang telah dibuat dengan cara menyebarkan dan mengolah angket ke 14 responden, maka diperoleh hasil evaluasi yaitu aplikasi ternyata dinilai sudah baik atau kuat dalam hal tampilan aplikasi, kemudahan penggunaan aplikasi, dan tingkat penerimaan aplikasi. Aplikasi bahkan dinilai sangat baik atau sangat kuat dalam hal fitur/fungsi aplikasi dan kebermanfaatan aplikasi. Hasil pengolahan angket ini dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11 Hasil Pengolahan Nilai Angket

		PERTANYAAN									
		Tampilan aplikasi		Kemudahan aplikasi		Fungsi/Fitur aplikasi		Manfaat Aplikasi		Penerimaan aplikasi	
Jawaban	Nilai	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor
Sangat Baik	5	3	15	4	20	7	35	8	40	4	20
Baik	4	10	40	10	40	7	28	6	24	10	40
Cukup Baik	3	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruk	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sangat Buruk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor			58		60		63		64		60
Interpretasi Skor			83%		86%		90%		91%		86%

5.5. Hasil Luaran Lainnya

Selain *website* sebagai luaran utama IbM, luaran lain yang sudah dihasilkan hingga saat ini yaitu:

- a. *Manual book* atau buku pedoman penggunaan *website*
- b. Modul pelatihan blog dan media sosial
- c. Naskah publikasi yang sudah sampai tahap *submit* ke jurnal KOMUNIKA.

Hasil luaran lainnya dari pelaksanaan IbM ini dapat dilihat lebih lanjut di bagian lampiran, termasuk bukti penyerahan laptop sebagai alat penunjang pemeliharaan website bagi kedua yayasan sosial.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya adalah pelaksana IbM bisa bekerja sama dengan pihak dinas sosial Surabaya agar semua yayasan di bawah naungan dinas sosial tersebut dapat menggunakan *website* yang telah dihasilkan dalam IbM ini. Rencana kerja sama ini meliputi:

- a. Strategi penyebaran *website* ke semua yayasan sosial
- b. Bentuk pelatihan penggunaan dan publikasi *website* untuk semua pengurus yayasan sosial
- c. Perkiraan dana untuk implementasi dan pelatihan *website*

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil paparan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Website* yang dibuat sudah dapat menjadi media publikasi bagi kedua yayasan terutama di dunia maya
2. *Website* dinilai baik dalam hal tampilan, kemudahan penggunaan, dan tingkat penerimaan pengguna. *Website* bahkan dinilai sangat baik dalam hal kebermanfaatan dan fungsi/fitur aplikasi.
3. Luaran berupa jurnal sudah sampai pada tahap *submit* saat ini ke jurnal KOMUNIKA.
4. Luaran lain yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan IbM ini, yaitu: *manual book website*, serta modul blog dan media sosial.

DAFTARPUSTAKA

- Binder, C. dan Watkins, C. L. 1990. *Precision Teaching and Direct Instruction: Measurably Superior Instructional Technology in Schools*. Performance Improvement Quarterly, 3(4), 74-96.
- Kadafi, M. 2011. *Pembuatan Katalog Buku Perpustakaan Berbasis Web*. Jurnal Teknologi Dan Informatika (TEKNOMATIKA), Vol. 1, No.3, September 2011.
- Lamantara, J. dan Windarti, T. 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Pengoptimalan Pembagian Tugas Dengan Metode Assignment Berbasis Web*. Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada, Vol.3, No.4, November 2014.